

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan metode riset jenis pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah mencari pengertian secara mendalam tentang suatu gejala, fakta atau realita. Fakta, realita, masalah, gejala, serta peristiwa hanya dapat dipahami peneliti untuk menelusuri secara mendalam dan tidak hanya terbatas di permukaan saja (Semiawan, 2010:1-2). Jenis riet yang digunakan yaitu deskriptif digunakan untuk mendapatkan prinsip dan menjelaskan tentang suatu hal yang berujung pada kesimpulan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan serta menganalisa peristiwa, fenomena, aktifitas sosial, kepercayaan, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Triyono, 2021:39). Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah pengertian secara mendalam tentang suatu gejala, fakta, peristiwa, fenomena, persepsi, realita serta pemikiran orang secara individu maupun kelompok dengan cara mendeskripsikan serta menanalisa.

Metode riset yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Metode analisis isi adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan dokumen serta catatan sistematis sebagai sumber data. Analisis isi yaitu mengolah data, mengorganisasikan data, memecahkannya dalam unit kecil yang lebih kecil, dan tema yang sama (Semiawan, 2010: 122).

3.2 Unit Analisis

Unit analisis yang akan diteliti adalah akun *Instagram* Gubernur Ganjar Pranowo terkait *personal branding* yang terdapat pada akun @ganjar_pranowo. Untuk sampelnya peneliti mengambil dari unggahan pada akun @ganjar_pranowo terkait dengan *personal branding* pada (2018-2021).

3.3 Jenis Data Riset

Data merupakan hasil temuan dapat berupa teks, foto, angka, cerita maupun gambar. Menurut Muhammad Idrus, data adalah segala keterangan berupa informasi mengenai suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Rahmadi, 2011: 70). Jenis data dapat dilakukan dengan cara menggunakan data primer dan sekunder.

3.3.1 Data Primer

Data primer menurut Ibnu Hadjar, primer yaitu sumber yang berisi hasil penelitian atau penulisan yang merupakan karya asli peneliti atau teoritis yang orisinal (Rahmadi, 2011:41). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dibutuhkan pada saat proses pengamatan di akun *Instagram* @ganjar_pranowo.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut Ibnu Hadjar, sekunder yaitu sumber berisi hasil penelitian atau tulisan yang dipublikasikan oleh penulis secara tidak langsung melakukan penelitian atau bukan penemu teori (Rahmadi, 2011: 41). Data sekunder dalam penelitian antara lain buku, jurnal, artikel, berita, akun *Instagram* @ganjar_pranowo.

3.4 Teknik Pengambilan Data Riset

Teknik pengambilan data merupakan langkah tepat untuk melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa adanya data maka peneliti tidak akan mengetahui yang akan dijadikan data sesuai dengan standar dalam pengambilan data. Data penelitian dapat diperoleh dengan berbagai macam cara, yaitu antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi (Semiawan, 2010: 111).

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan yang dilakukan secara lisan kepada subjek yang akan diwawancarai. Wawancara yaitu cara untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung kepada subjek penelitian (Rahmadi, 2011:75). Wawancara biasanya idetik dengan pertemuan secara langsung atau tatap muka, namun dengan adanya kecanggihan teknologi komunikasi maka wawancara bisa dilakukan secara online melalui telepon, *video call*, *zoom* dan lain sebagainya. Wawancara terbagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan wawancara dengan tim pengelola *Instagram @ganjar_pranowo*. Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur.

3.4.2 Observasi

Teknik observasi adalah mengumpulkan data secara langsung dan menjadi bagian dalam pengumpulan data. Observasi dilakukan dengan cara partisipatif

ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta penelitian. Sementara observasi non partisipatif yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan untuk mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan (Hardani dkk, 2011:124). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi dengan cara non partisipatif karena hanya akan mengobservasi secara online melalui akun *Instagram* @ ganjar_pranowo.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) dokumen dapat berupa tertulis maupun terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping dan lain sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, foto, video dan lain sebagainya (Rahmadi, 2011:85). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumen jenis terekam karena peneliti akan melihat secara online, sehingga dokumen nanti bisa didukung dengan adanya buku, jurnal, artikel berita serta unggahan pada akun *Instagram* @ganjar_pranowo.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dimaknai sebagai suatu proses mengatur data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Selain itu teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah (Rahmadi, 2011:92). Teknik

analisis data menurut Miles dan Huberman terbagi menjadi 3 (tiga) kegiatan analisis yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*); (2) data penajian atau display (*display data*); (3) penarikan kesimpulan/verifikasi (Yusuf, 2014: 407). Sebelum menarik kesimpulan, peneliti akan menamahkan satu langkah dalam penelitian dengan cara analisis isi, sehingga akan ada empat tahapan atau langkah dalam menentukan teknik analisis data.

3.5.1 Tahapan Reduksi Data

Reduksi data menurut Miles dan Huberman adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara dimana nanti akan ada kesimpulan pada akhir, sehingga dapat mudah untuk digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data dilakukan sebelum pengumpulan data lapangan yaitu pada saat penyusunan laporan, menentukan konseptual, tempat, pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data dan perumusan pertanyaan penelitian (Yusuf, 2014: 408).

3.5.2 Tahapan Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data menurut Miles dan Huberman adalah kumpulan informasi yang telah terusun kemudian memperoleh penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif paling sering menggunakan jenis naratif dan peristiwa yang terjadi dimasa lalu (Yusuf, 2014: 408-409).

3.5.3 Tahapan Analisis Isi

Analisis isi merupakan metode ilmiah yang mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen. Analisis isi merupakan metode yang banyak digunakan oleh disiplin ilmu komunikasi, karena terpakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik (Eriyanto, 2011:10).

3.5.4. Tahapan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan suatu penelitian. Kesimpulan yang ditemukan pada awal penelitian berifat sementara dan bisa berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat serta mendukung pada saat tahapan pengumpulan data. Di samping itu kaitan antara reduksi data, penajian data, dan penarikan kesimpulan memiliki hubungan erat antara satu dengan yang lainnya sehingga akan menghasilkan timbal balik (Yusuf, 2014:409).

3.6 Alur Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian maupun rumusan masalah serta kaitanya dengan penggunaan teori, metode, dan konsep dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan bagan kerangka berfikir sebagai berikut:

